

**PEMBIMBINGAN PKP NONPENDAS
MAHASISWA FKIP DI UPBJJ-UT BOGOR**
(Sebuah Pengalaman)

Disajikan dalam Seminar Akademik Intern FKIP-UT
Pondok Cabe, 14 Juli 2008



Oleh:

Deetje Sunarsih	NIP 131466579
Yoyoh Kurniawati	NIP 130927148
John K. Tampubolon	NIP 130912011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2008

**PEMBIMBINGAN PKP NONPENDAS
MAHASISWA FKIP DI UPBJJ-UT BOGOR
(Sebuah Pengalaman)**

Oleh:

Deetje Sunarsih, Yoyoh Kurniawati, John K. Tampubolon

A. Pendahuluan

Semua mahasiswa Program S1 FKIP-UT harus menempuh matakuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) mengingat PKP merupakan muara dari seluruh program Sarjana (S1) FKIP-UT. Setelah menempuh mata kuliah ini dan lulus, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional yang lebih baik dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan kata lain, setelah menempuh mata kuliah PKP, mahasiswa diharapkan lebih terampil dalam menerapkan prinsip-prinsip PTK yaitu:

1. menemukan, menganalisis, dan merumuskan masalah pembelajaran yang dihadapi,
2. menentukan alternatif perbaikan pembelajaran berdasarkan masalah yang ditemukan
3. merancang perbaikan pembelajaran,
4. melaksanakan perbaikan pembelajaran secara efektif, termasuk melakukan evaluasi proses dan hasil belajar,
5. menemukan kelebihan dan kekurangan diri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan refleksi,
6. memanfaatkan temuan dalam setiap kegiatan perbaikan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya,
7. mempertanggung jawabkan tindakan perbaikan pembelajaran secara ilmiah, yang dikemas dalam bentuk laporan tertulis, dengan mengikuti konvensi penulisan karya ilmiah.

Dari uraian di atas dapat dilihat, bila mahasiswa melaksanakan tugas-tugas yang dituntut oleh mata kuliah PKP dengan baik dan lulus mata kuliah PKP, maka diharapkan mahasiswa tersebut telah berhasil dalam melakukan PTK, termasuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan menulis karya ilmiah.

B. Tujuan

Penulisan ini bertujuan untuk berbagi pengalaman tentang pembimbingan PKP bagi mahasiswa Non Pendas FKIP agar semua mahasiswa Non Pendas FKIP yang mengambil mata kuliah PKP lulus dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, termasuk melaksanakan perbaikan pembelajaran bila diperlukan. Pengalaman ini perlu dituliskan mengingat aturan atau rambu-rambu yang tertulis dalam Buku Panduan PKP PGSM tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Bogor. Namun demikian pelaksanaan PKP oleh mahasiswa Non Pendas FKIP di wilayah UPBJJ-UT Bogor pada hakikatnya tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan.

C. Struktur Kurikulum S1 Pendidikan Kimia

Program Studi (PS) S1 Pendidikan Kimia (Program Studi 61) adalah salah satu PS di FKIP-UT di bawah Jurusan PMIPA. Seperti PS lain, PS Pendidikan Kimia menerima mahasiswa dari berbagai tingkat pendidikan, seperti SLTA, DI Pendidikan Kimia, DII Pendidikan Kimia, DIII IPA (Kependidikan dan NonKependidikan), dan DIII Kimia (Kependidikan dan Non Kependidikan). Dengan kata lain, PS Pendidikan Kimia itu *multi entry – single exit*, masuk bisa dengan berbagai ijazah, keluar dengan satu macam ijazah yaitu Sarjana Pendidikan Kimia.

Struktur kurikulum PS Pendidikan Kimia terdiri dari lima kelompok mata kuliah yaitu:

1. MPK, Mata Kuliah Pengembang Kepribadian
2. MKK, Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan
3. MKB, Mata Kuliah Keahlian Berkarya
4. MPB, Mata Kuliah Perilaku Berkarya,
5. MBB, Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat

Di dalam struktur kurikulum PS S1 Pendidikan Kimia, MPK (6 SKS) terdiri atas tiga mata kuliah MKDU yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama. MKK (89 SKS) terdiri atas mata kuliah keilmuan khususnya kimia, MKB (31 SKS) terdiri atas mata kuliah yang menunjang keahlian seorang guru, seperti Strategi Pembelajaran Kimia, Evaluasi Pembelajaran Kimia, Pembaharuan dalam Pembelajaran Kimia dan lain-lain.

Mata kuliah PKP masuk dalam kelompok MPB bersama mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM). Namanya juga mata kuliah Perilaku Berkarya, karena mahasiswa adalah guru, maka kedua mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk mengikuti Ujian Praktek mengajar, di samping mahasiswa harus mengikuti bimbingan wajib, latihan praktek, dan menyusun laporan.

Mata kuliah PKM wajib diikuti oleh mahasiswa PS S1 Pendidikan Kimia yang masuk dengan menggunakan ijazah (masukan) SLTA, DI, DII, DIII IPA Non Kependidikan, dan DIII Kimia Non Kependidikan. Sementara yang masuk menggunakan ijazah DIII Pendidikan IPA dan DIII Pendidikan Kimia tidak perlu mengambil mata kuliah PKM. Sedangkan mata kuliah PKP wajib diambil oleh mahasiswa dari semua masukan ijazah.

D. Mata Kuliah PKP

Mata kuliah PKP adalah mata kuliah berpraktek, maksudnya mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk melakukan praktek pembelajaran tepatnya melaksanakan perbaikan pembelajaran dari masalah yang dijumpai mahasiswa, sebagai guru, di kelasnya. Dengan demikian mahasiswa yang telah lulus mata kuliah ini diharapkan menjadi guru yang lebih profesional dari sebelumnya.

Mata kuliah PKP mempunyai ciri tersendiri, yang membedakannya dari mata kuliah lain, yaitu:

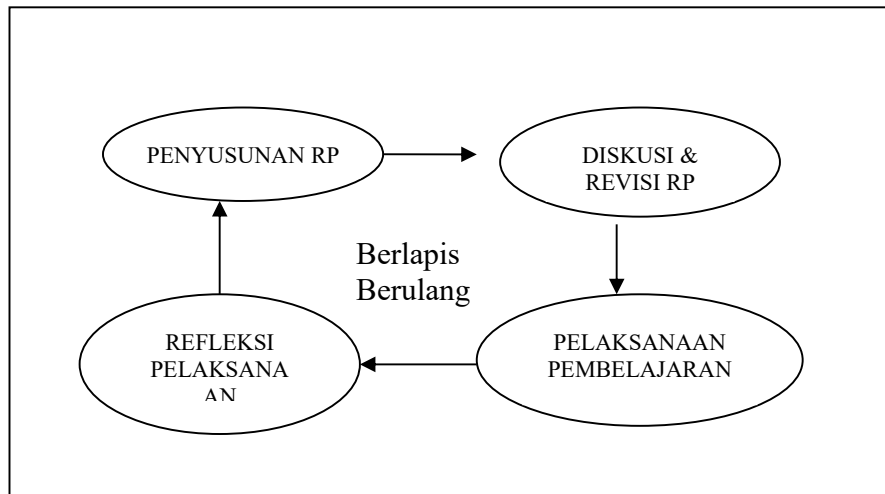
1. PKP merupakan muara dari semua mata kuliah pada Program Sarjana FKIP-UT. Ini berarti, berbagai pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai yang diperoleh dalam berbagai mata kuliah harus dapat diterapkan dalam PKP
2. PKP baru dapat diambil oleh mahasiswa setelah menempuh sejumlah mata kuliah pembelajaran, serta Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. PKP lebih menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran yang mendidik serta kemampuan mengembangkan keprofesionalan dan kepribadian, termasuk di dalamnya kemampuan melakukan penelitian praktis.
4. Kegiatan PKP lebih menuntut mahasiswa berlatih menerapkan berbagai konsep pembelajaran dan kaidah-kaidah PTK dalam memperbaiki dan mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi di dalam kelas.

Mahasiswa FKIP-UT adalah guru-guru SMP atau SMA yang masih aktif mengajar, ada yang PNS ada yang belum CPNS, dan ada yang guru Yayasan. Tapi semuanya adalah guru yang aktif mengajar. Pada saat mahasiswa menempuh mata kuliah PKP, mahasiswa dibimbing untuk melakukan:

1. refleksi profesional tentang proses pembelajaran yang dikelolanya,
2. menemukan akar permasalahan pembelajaran yang dihadapi,
3. mengatasi masalah yang dihadapi melalui langkah-langkah yang sistematis dan ilmiah.

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan realisasi dari PTK. Mata kuliah PTK menuntut mahasiswa untuk menyusun laporan tentang perbaikan pembelajaran yang telah dilakukannya. Dengan demikian, mahasiswa juga berlatih menulis karya ilmiah, karena penulisan laporan PKP harus memenuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, setelah lulus mata kuliah PKP, mahasiswa yang juga guru tersebut, dapat melakukan perbaikan pembelajaran seperti halnya mereka melakukan tugas mata kuliah PKP. Bila hal itu terus dilakukan (memperbaiki pembelajaran yang perlu diperbaiki), guru akan mempunyai kepekaan terhadap pembelajaran yang memerlukan perbaikan. Di satu pihak, PKP melatih dan membiasakan guru untuk melakukan penelitian, di lain pihak, bila penelitian tersebut ditulis laporannya, maka laporan tersebut dapat diajukan sebagai karya ilmiah untuk kepentingan kenaikan pangkat.

PKP berkaitan erat dengan PKM karena PKP merupakan pengembangan dari PKM dengan kerangka berpikir PTK. Artinya, materi yang diberikan pada PKP, yang merupakan muara program sarjana, memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan materi PKM, yang merupakan muara program diploma. Ketika mengambil mata kuliah PKM, mahasiswa melakukan latihan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran secara terbimbing dengan bantuan teman sejawat dan supervisor. Latihan tersebut dilakukan secara bertahap dan sistematis dengan menerapkan pola berlapis berulang seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pola Latihan PKM

Pengalaman yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti mata kuliah PKM akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam melaksanakan PKP. Perbandingan karakteristik PKM dan PKP dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Karakteristik PKM dan PKP

No	Aspek	PKM	PKP
1.	Tujuan	Peningkatan kemampuan mengajar dengan fokus pada keterampilan dasar mengajar	Peningkatan kemampuan mengajar dengan fokus pada perbaikan dan penanganan masalah pembelajaran secara sistematis dan ilmiah
2.	Materi	RP, Refleksi, Keterampilan Dasar Mengajar, APKG 1 dan APKG 2	Refleksi, PTK, RPP, Perbaikan Pembelajaran, APKG 1 Plus dan APKG 2 Plus
3.	Kegiatan	a. Orientasi b. Menyusun RP c. Refleksi/diskusi dan perbaikan RP d. Melaksanakan Pembelajaran e. Refleksi pelaksanaan pembelajaran f. Membuat Laporan	a. Orientasi b. Identifikasi dan perumusan masalah melalui refleksi c. Membuat RPP d. Melaksanakan perbaikan pembelajaran e. Refleksi pelaksanaan perbaikan pembelajaran f. Membuat Laporan
4.	Tugas	a. Latihan: 5 RP Teori dan 5 RP praktek/berpraktikum/terapan	a. Latihan: 2 - 3 RPP Teori dan 2-3 RPP praktek/berpraktikum/terapan

		b. Ujian: 1 RP Teori dan 1 RP praktek/ berpraktikum/terapan c. Laporan	b. Ujian: 1 RPP Teori dan 1 RPP prak- tek/berpraktikum/terapan c. Laporan
5.	Penilaian	Rencana Pembelajaran (RP), Ujian, Praktek Mengajar, Laporan Pelaksanaan Praktek Mengajar	Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), Praktek Perbaikan Pembe- lajaran, dan Laporan Perbaikan Pembelajaran
6.	Alat Penilaian	APKG 1, APKG 2, APL-PKM	APKG 1 Plus, APKG 2 Plus, APL-PKP

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan mata kuliah PKP merupakan kegiatan-kegiatan yang tidak mungkin dilakukan oleh mahasiswa seorang diri, melainkan memerlukan partisipasi pihak lain. Dalam kegiatan Identifikasi dan perumusan masalah melalui refleksi, dan Melaksanakan perbaikan pembelajaran, mahasiswa dibantu oleh teman sejawat. Dalam kegiatan Refleksi pelaksanaan perbaikan pembelajaran, dan Membuat Laporan, mahasiswa dibantu oleh supervisor.

Secara teoretis atau dalam perencanaan FKIP-UT, mahasiswa peserta mata kuliah PKP mendapat pembimbingan berupa tutorial 8 kali pertemuan. Di antara dua pertemuan tutorial, mahasiswa harus melakukan kegiatan mandiri yang dibantu oleh teman sejawat. Secara rinci, kegiatan tutorial dan kegiatan mandiri mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. *Tutorial 1*, Orientasi, di tempat tutorial. Dihadiri oleh Supervisor (pembimbing), mahasiswa, penanggung jawab di UPBJJ-UT. Yang dibahas: tugas dan fungsi pihak-pihak yang terlibat PKP, kompetensi yang harus dicapai mahasiswa melalui PKP, konsep PTK (mengulang), kaitan PKM dan PKP, pemberian tugas untuk melakukan refleksi tentang kejadian pembelajaran yang telah dilalui dan mencatat permasalahan pembelajaran sebanyak-banyaknya.
2. *Mandiri 1*, di sekolah tempat mahasiswa mengajar. Mahasiswa, dibantu oleh teman sejawat, mengidentifikasi dan mendiskusikan masalah pembelajaran yang terjadi selama melakukan pembelajaran di kelasnya.

3. *Tutorial 2*, di tempat tutorial. Supervisor membimbing mahasiswa merumuskan merumuskan masalah pembelajaran yang sudah teridentifikasi pada kegiatan Mandiri 1, kemudian menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran tersebut, selanjutnya menyusun RPP1.
4. *Mandiri 2*, di sekolah tempat mahasiswa mengajar. Mahasiswa, dibantu teman sejawat, melaksanakan praktek/latihan perbaikan pembelajaran masalah pertama untuk siklus pertama dengan menerapkan RPP1 yang telah disusun pada kegiatan tutorial 2. Teman sejawat bertugas sebagai pengamat dan teman untuk mendiskusikan hasil pengamatannya terhadap kegiatan pembelajaran dan memberi masukan untuk perbaikan praktek berikutnya.
5. *Tutorial 3*, di tempat tutorial. Mahasiswa, dibimbing supervisor, melakukan refleksi terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran untuk masalah I siklus ke-1 yang telah dilaksanakan. Selanjutnya mahasiswa merancang perbaikan pembelajaran (RPP) 2 untuk masalah I.
6. *Mandiri 3*, di sekolah tempat mahasiswa mengajar. Mahasiswa melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran kedua atau RPP 2. Supervisor dan teman sejawat mengamati dan menilai praktek perbaikan pembelajaran masalah I siklus ke-2 dengan menggunakan APKG 1 plus dan APKG 2 plus (tersedia dalam Panduan).
7. *Tutorial 4*, di tempat tutorial. Mahasiswa, dibimbing supervisor, melakukan refleksi terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran siklus ke-2 yang telah dilaksanakan. Selanjutnya supervisor membimbing mahasiswa merancang perbaikan pembelajaran (RPP) 3 untuk siklus ke-3. (Jika masalah I telah selesai maka RPP yang disusun adalah RPP untuk masalah II siklus ke-1). Pada pertemuan keempat ini, supervisor mulai membahas konsep pembuatan laporan PKP.
8. *Mandiri 4*, di sekolah tempat mahasiswa mengajar. Mahasiswa melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran 3 untuk masalah I siklus ke-3 diamati oleh teman sejawat. Selanjutnya teman sejawat memberi masukan dan mendiskusikan dengan mahasiswa untuk perbaikan praktek

pembelajaran berikutnya. Mahasiswa mulai membuat draft laporan PKP, bagian Pendahuluan.

9. *Tutorial 5*, di tempat tutorial. Supervisor membimbing mahasiswa melakukan refleksi dan menyusun RPP untuk masalah II siklus ke-1 dan dilanjutkan dengan membimbing mahasiswa membuat laporan PKP.
10. *Mandiri 5*, di sekolah tempat mahasiswa mengajar. Mahasiswa melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran masalah II siklus ke-2, diamati dan dinilai oleh supervisor dan penguji menggunakan APKG 1 plus dan APKG 2 plus. Mahasiswa melanjutkan pembuatan draft laporan PKP.
11. *Tutorial 6 dan 7*, di tempat tutorial. Supervisor mereviu laporan PKP mahasiswa dan mendiskusikannya dengan mahasiswa.
12. *Mandiri 6 dan 7*. Mahasiswa memperbaiki laporan PKP berdasarkan masukan dari supervisor.
13. *Tutorial 8*. Supervisor dan mahasiswa mendiskusikan hasil laporan PKP. Supervisor memberikan umpan balik kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan dan menyerahkan laporan PKP.

Penilaian dalam PKP mencakup penilaian terhadap RPP, praktek perbaikan pembelajaran, dan laporan PKP dengan sistem seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Sistem Penilaian Pencapaian Kompetensi

Kompetensi	Instrumen/Alat Ukur Penilaian	Kontribusi Nilai	Keterangan
Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti bimbingan/tutorial	Kehadiran	10 %	2 masalah dalam 1 mata pelajaran/ bidang studi
Merancang praktek perbaikan pembelajaran (RPP)	APKG 1 Plus	40 %	RPP sesuai dengan 2 masalah
Melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran (Praktek unjuk kerja)	APKG 2 Plus		2 tindak perbaikan pembelajaran sesuai dengan RPP
Melaporkan perbaikan pembelajaran dalam rangka mempertanggung jawabkan keputusan atau tindak perbaikan pembelajaran secara ilmiah, yang disampaikan secara tertulis	Laporan APL PKP	50 %	Laporan terdiri dari 2 bagian yang dikemas menjadi satu

Nilai praktek dan nilai laporan harus ada/lengkap. Bila salah satu nilai tidak ada, maka nilai PKP tidak dapat diproses. Batas kelulusan mata kuliah PKP adalah B.

E. Pembimbingan PKP Mahasiswa S1 PKIM di UPBJJ-UT Bogor

Mahasiswa peserta mata kuliah PKP, adalah mahasiswa FKIP-UT dari semua Program Studi dari semua Jurusan, mengingat PKP adalah muara dari semua program yang ada di FKIP-UT. Namun demikian, pelaksanaan PKP dibedakan antara PKP untuk mahasiswa program Pendas dan PKP untuk mahasiswa dari program NonPendas. Yang dibahas saat ini adalah program PKP untuk mahasiswa NonPendas, khususnya program studi S1 Pendidikan Kimia (PS S1 PKIM) di wilayah kerja UPBJJ-UT Bogor.

Calon peserta PKP, yaitu mahasiswa PS PKIM, yang meregistrasi mata kuliah PKP, pada saat Registrasi diwajibkan menuju ke salah satu meja untuk mendapat penjelasan dan mendaftarkan diri guna mengikuti bimbingan. Sebenarnya, bimbingan untuk mahasiswa NonPendas FKIP di UPBJJ-UT Bogor mulai diberikan pada saat mereka mendaftar pertama kali menjadi mahasiswa UT. Bimbingan yang kedua yaitu saat Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB), yang di UPBJJ-UT Bogor wajib diikuti oleh semua mahasiswa baru.

Pada pembimbingan pertama dan kedua mahasiswa dijelaskan bahwa mahasiswa S1 FKIP-UT, setelah memenuhi persyaratan, harus menempuh mata kuliah PKP; khusus mahasiswa Program Studi IPA (PBIO, PFIS, PKIM) harus mengambil mata kuliah praktikum. Mata kuliah PKP tidak menuntut mahasiswa mengikuti ujian tertulis (UAS), namun mata kuliah tersebut menuntut mahasiswa untuk mengerjakan tugas sejak awal semester. Dari pengalaman membimbing mahasiswa Program Akta Mengajar, mahasiswa sebagian besar terhambat kelulusannya karena mata kuliah mata kuliah bertugas atau berpraktek. Hambatannya bukan tugas yang terlampau sulit untuk dilaksanakan, tetapi tugas yang memakan waktu lama padahal mahasiswa baru membaca modul atau pedoman beberapa hari sebelum UAS. Oleh karena itu, UPBJJ-UT Bogor sejak awal memberikan penjelasan dan bimbingan akademik kepada mahasiswa, termasuk mahasiswa FKIP-UT.

Pembimbingan yang ketiga adalah pembimbingan pada saat mahasiswa mulai mendapat bimbingan untuk mata kuliah PKP, yaitu pada pertemuan pertama/pendahuluan yang berupa Kegiatan Orientasi. Kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa peserta mata kuliah PKP dilaksanakan di UPBJJ-UT. Kegiatan Orientasi biasanya dilaksanakan pada hari Jumat minggu pertama setelah penutupan Registrasi.

Di samping mata kuliah PKP, UPBJJ-UT Bogor juga memberikan pembimbingan bagi mahasiswa peserta mata kuliah berpraktek/bertugas, seperti mata kuliah PKM, dan mata kuliah Akta Mengajar (bagi mahasiswa yang belum lulus): Desain Pembelajaran, Pengembangan Bahan Ajar, Strategi Pembelajaran, dan Keterampilan Dasar Mengajar. Adapun peserta atau mahasiswa Jurusan PMIPA FKIP-UT yang mendaftarkan mata kuliah PKP atau PEBI4501, PEFI4501, PEKI4501, dan PEMA4501 adalah seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Mahasiswa Jurusan PMIPA FKIP yang mendaftarkan mata kuliah PKP di UPBJJ-UT Bogor

No	Mahasiswa		Mata kuliah	Hadir di Bimbingan	Laporan	Nilai
	NIM	N a m a				
1	014454722	Heni Haryanti Samsu	PEBI4501	8 x	Ada	- (A)
2	014452291	Rahmawati	PEBI4501	6 x	Ada	A
3	014441378	Retno Indaryanti	PEBI4501	8 x	Ada	-(A)
4	015079613	Dede Sujatman	PEBI4501	--	--	--
5	014676893	Nagit Diyanti K	PEBI4501	5 x	--	--
6	014532335	Hapid Ginanjar	PEFI4501	4 x	Ada	-(A)
7	014453863	Ida Farida	PEKI4501	7 x	Ada	A
8	014454983	Siti Saharah	PEKI4501	6 x	Ada	A
9	014856047	Yannika Adiviani	PEKI4501	5 x	Ada	A
10	011749324	Guruh Safari Sadikin	PEMA4501	4 x	Ada	-(A)
11	012137004	Henny Nur'aini	PEMA4501	4 x	Ada	-(A)
12	009284247	Cahya Nurwaty	PEMA4501	--	--	--

Catatan:

Nilai yang di dalam kurung adalah nilai yang diperoleh penulis setelah makalah ini diseminarkan di FKIP tanggal 14 Juli 2008.

Pertemuan pendahuluan yang berupa Orientasi dilaksanakan hari Jumat tanggal 29 Pebruari 2008 pukul 14.00 di kantor UPBJJ-UT Bogor Jalan Julang No. 7 Bogor. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar

(BBLBA) sebagai penanggung jawab kegiatan Tutorial/Pembimbingan mahasiswa, beberapa orang staf pengajar yang akan menjadi pembimbing, dan mahasiswa FKIP-UT NonPendas.

Pada pertemuan pertama, semua mahasiswa yang hadir mendapat pengarahan dari Koordinator BBLBA, kemudian mahasiswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu kelompok PKM, kelompok PKP, dan kelompok Akta. Nantinya, kelompok Akta akan dibagi lagi menjadi kelompok MK Desain Pembelajaran, kelompok MK Pengembangan Bahan Ajar, kelompok MK Strategi Pembelajaran, kelompok MK PKML, dan kelompok MK Keterampilan Dasar Mengajar.

Kelompok MK PKP pada pertemuan pertama mendapat pengarahan dari Koordinator BBLBA tentang tugas dan fungsi pihak-pihak yang terlibat dalam PKP seperti Teman Sejawat, Supervisor, Penanggung Jawab PKP di UPBJJ-UT Bogor, UPBJJ-UT Jakarta sebagai Sentra yang akan menilai Laporan PKP mahasiswa, SMAN 6 dan SMPN 12 sebagai Sentra PKP UPBJJ-UT Bogor; kompetensi yang harus dicapai dalam PKP, mengulas kembali konsep PTK, dan membahas kaitan antara PKM dan PKP. Mahasiswa juga diberi tugas untuk melakukan refleksi tentang kejadian pembelajaran yang telah dilalui dan mencatat permasalahan pembelajaran sebanyak-banyaknya. Setelah itu kelompok PKP tersebut dibagi menjadi kelompok PIPS (PIPS dan PKn), kelompok PBS (PINA dan PING), dan kelompok PMIPA (PMAT, PBIO, PFIS, dan PKIM). Pada pertemuan pertama masing-masing kelompok dibimbing oleh dosen pembimbing dari UPBJJ-UT Bogor yang akan mengecek kebenaran nama dan NIM peserta, dan persetujuan jadwal pertemuan selanjutnya, termasuk jadwal penyerahan laporan dan rencana ujian PKP. Pembimbing juga menugasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan mandiri 1 yaitu mengidentifikasi dan mendiskusikan masalah pembelajaran yang terjadi di kelasnya, dengan bantuan teman sejawat.

Pertemuan kelompok yang kedua, pembimbing mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa untuk mengetahui apakah mahasiswa telah benar-benar memahami PTK, kompetensi yang harus dicapai mahasiswa dalam PKP, tata cara penyelenggaraan PKP khususnya di UPBJJ-UT Bogor. Biasanya sebagian besar mahasiswa belum mempunyai pemahaman yang baik tentang hal-hal tersebut, sehingga

pembimbing harus mengulang lagi penjelasan itu di kelompok, ditambah penjelasan tentang konsep pembuatan laporan.

Masih pada pertemuan kelompok yang kedua, pembimbing mempersilahkan mahasiswa untuk mengajukan masalah pembelajaran yang dialaminya. Sering kali, mahasiswa kurang tepat dalam menentukan apakah yang diajukan itu masalah pembelajaran atau bukan. Setelah mahasiswa berhasil mengidentifikasi masalah pembelajaran, pembimbing meminta mahasiswa untuk menganalisisnya dan menentukan mana masalah yang harus segera diselesaikan. Kemudian pembimbing meminta mahasiswa untuk membuat perumusan masalah dari masalah-masalah pembelajaran yang harus segera diselesaikan atau diperbaiki. Pada akhir pertemuan pembimbing menugasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan mandiri 2 yaitu menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran (yang telah dirumuskan dengan benar) selanjutnya mahasiswa menyusun RPP 1.

Pada pertemuan kelompok yang ketiga, pembimbing meminta dua atau tiga orang mahasiswa untuk memaparkan RPP 1 yang telah dibuatnya. Mahasiswa yang lain diminta memberikan komentar atau saran perbaikan. Pembimbing memberikan komentar tentang RPP 1 yang benar untuk RPP yang dipaparkan. Setelah itu mahasiswa diminta untuk memperbaiki RPP 1. Pada pertemuan ketiga ini mahasiswa juga diminta untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran untuk mata pelajaran praktikum (masalah II), sekaligus merumuskannya. Pada akhir pertemuan, pembimbing menugasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan mandiri 3 yaitu melaksanakan praktek/latihan praktek perbaikan pembelajaran masalah I siklus ke-1 dengan menerapkan RPP 1 dan menyusun RPP 1 untuk masalah II (mata pelajaran praktikum).

Pada pertemuan kelompok yang keempat, pembimbing memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran untuk masalah I siklus ke-1 yang telah dilaksanakan. Setelah itu mahasiswa diminta untuk merancang perbaikan pembelajaran siklus ke-2 (RPP 2) untuk masalah I. Pada pertemuan ini juga dibahas tentang RPP 1 masalah II yang telah disusun mahasiswa pada kegiatan mandiri 3. Pada akhir pertemuan, pembimbing menugasi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan mandiri 4 yaitu melakukan praktek/latihan perbaikan pembelajaran 2 (RPP 2) untuk masalah I. Pada kegiatan ini, supervisor dan teman sejawat

mengamati dan menilai praktek perbaikan pembelajaran masalah I siklus ke-2 dengan menggunakan APKG 1 plus dan APKG 2 plus seperti yang ada dalam Buku Panduan PKP. Selain melaksanakan RPP2 untuk masalah I, mahasiswa juga ditugasi untuk melaksanakan RPP 1 untuk masalah II, dan membuat draft Laporan PKP bagian Pendahuluan.

Pada pertemuan kelompok yang kelima, pembimbing kembali membimbing mahasiswa dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran untuk masalah I siklus ke-2, dan masalah II siklus ke-1 yang telah dilaksanakan. Jika masalah I telah selesai, mahasiswa tidak perlu menyusun RPP untuk masalah I siklus ke-3. Selanjutnya mahasiswa menyusun RPP untuk masalah II siklus ke-2. Pada pertemuan kelima pembimbing juga memeriksa draft Laporan PKP bagian Pendahuluan dari mahasiswa yang sudah menyerahkan, kemudian membahasnya di kelompok sehingga mahasiswa lain yang belum menyusun bagian Pendahuluan dari Laporan PKP dapat menyusunnya dengan benar. Dalam membahas draft laporan bagian Pendahuluan, pembimbing juga mengingatkan tentang materi yang harus ada dalam bagian-bagian selanjutnya termasuk rambu-rambunya.

Setelah pertemuan kelompok yang kelima, biasanya lebih banyak pertemuan individual atau kelompok kecil, dua atau tiga orang, tergantung tingkat kecepatan kerja masing-masing mahasiswa. Dengan demikian jumlah pertemuan setiap mahasiswa dengan pembimbing tidak sama, tergantung dari kebutuhan mahasiswa. Setelah mendapat nilai latihan/praktek dari supervisor dan teman sejawat untuk masalah I dan II, mahasiswa menyerahkan Rekap Nilai Latihan tersebut ke Petugas/Penangggung Jawab PKP di UPBJJ-UT Bogor agar mahasiswa dapat dijadwalkan ujian praktek/PKP di Sentra PKP Bogor (Mahasiswa yang guru SMA ujian di SMAN 6, mahasiswa yang guru SMP ujian di SMPN 12 Bogor). Pembimbingan dilakukan sampai Laporan PKP siap diserahkan ke UPBJJ-UT Bogor.

Dari 12 orang mahasiswa Jurusan PMIPA FKIP yang mengambil mata kuliah PKP, enam orang (3 orang mahasiswa PS PBIO dan 3 orang mahasiswa PKIM) rajin hadir dan mengikuti pembimbingan (lihat Tabel 3). Selebihnya hadir tidak sampai lima kali. Pembimbingan PKP untuk mahasiswa NonPendas FKIP-UT di UPBJJ Bogor pada semester 2008.1 dilakukan oleh Ibu Yoyoh (untuk mahasiswa PS PIPS dan PKn), Pak

Enang (untuk mahasiswa PINA), Pak Amin dan Pak John (untuk mahasiswa PING), dan penulis sendiri untuk mahasiswa Jurusan PMIPA.

Peristiwa/fenomena yang terjadi dan kendala yang penulis temui selama pelaksanaan pembimbingan adalah sebagai berikut.

1. Ada sebagian mahasiswa yang belum menguasai konsep-konsep PTK, walaupun mereka sudah bertahun-tahun menjadi guru.
2. Sebagian besar (bisa dikatakan semua) mahasiswa lemah dalam penulisan laporan sesuai aturan karya ilmiah.
3. Sebagian besar mahasiswa tidak seksama dalam membaca Buku Panduan sehingga mereka tidak mematuhi rambu-rambu dan aturan yang ditetapkan oleh FKIP. Padahal dalam Buku Panduan tersebut juga dikemukakan tentang ‘Aspek yang dinilai dalam Laporan PKP dan Skor tiap Aspek’.
4. Ada mahasiswa yang baru datang mengikuti bimbingan setelah pertemuan ketiga. Hal ini mengganggu kelancaran pembimbingan dalam kelompok/kelas.
5. Ada mahasiswa yang sulit menerima saran dalam perencanaan perbaikan pembelajaran
6. Ada mahasiswa yang ingin segera menyelesaikan laporan PKP, sehingga mau konsultasi via e-mail, dan datang ke mana saja pembimbing berada.
7. Ada mahasiswa yang memerlukan waktu lama dalam membuat perbaikan RPP maupun laporan.

Semua mahasiswa peserta mata kuliah PKP yang mengikuti pembimbingan di UPBJJ-UT Bogor dan melakukan apa yang disarankan oleh pembimbing memperoleh nilai A. Namun demikian tidak semua mahasiswa yang rajin mengikuti pembimbingan menerima nilai PKP tepat waktu. Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari sembilan orang mahasiswa peserta pembimbingan PKP Non Pendas di UPBJJ-UT Bogor yang mengirimkan laporan, empat orang (44 %) menerima nilai tepat waktu dan lima orang (56 %) menerima nilai jauh hari setelah tanggal Pengumuman Hasil Ujian. Hal ini membuat mahasiswa ragu atau was-was dalam menyusun rencana registrasi semester berikutnya. Mahasiswa yang sudah menempuh semua mata kuliah termasuk mata kuliah TAP sangat berharap pada semester tersebut dapat menyelesaikan studinya di FKIP-UT.

Sedangkan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah TAP, khawatir dia tidak lulus mata kuliah PKP padahal dia hanya meregistrasi TAP.

F. Kesimpulan

Agenda pertemuan tutorial yang terdapat dalam Panduan PKP PGSM dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan. Yang penting tahap-tahap pembimbingan tetap dilaksanakan. Hal ini mengingat heterogenitas mahasiswa peserta mata kuliah PKP.

Mahasiswa peserta mata kuliah PKP yang disiplin mengikuti pembimbingan di UPBJJ-UT Bogor pada umumnya memperoleh nilai A. Namun demikian tidak semua mahasiswa tersebut menerima nilai PKP tepat waktu.

G. Saran Tindak Lanjut

Pembimbingan PKP untuk mahasiswa FKIP NonPendas sebaiknya tetap dilaksanakan. UPBJJ-UT Bogor perlu memperbaiki administrasi yang berkaitan dengan pembimbingan PKP bagi mahasiswa FKIP NonPendas, seperti daftar nama mahasiswa yang mengambil mata kuliah PKP, mahasiswa yang mengikuti pembimbingan, dan yang menyerahkan Laporan PKP. Data mahasiswa harus benar, termasuk nomor telpon, program studi dan mata kuliah PKP yang diambilnya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia mengambil mata kuliah PKP dengan kode PEKI4501. Seyogianya mahasiswa yang menyerahkan Laporan PKP mendapat bukti tanda penyerahan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Terbuka (2007). *Katalog Universitas Terbuka 2008*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tim FKIP-UT (2008). *Buku Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional PGSM*. Jakarta: Universitas Terbuka

Ida Farida (2008). *Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PEKI4501)*. Bogor

Siti Saharah (2008). *Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PEKI4501)*. Bogor

Yannika Adiviani (2008). *Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PEKI4501)*. Bogor

**PEMBIMBINGAN PKP NONPENDAS
DI UPBJJ-UT BOGOR (Sebuah Pengalaman)**

Oleh:

Deetje Sunarsih, Yoyoh K, John K. Tampubolon

Semua mahasiswa Program S1 FKIP-UT harus menempuh matakuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) mengingat PKP merupakan muara dari seluruh program Sarjana (S1) FKIP-UT. Setelah menempuh mata kuliah ini dan lulus, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional yang lebih baik dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan kata lain, setelah menempuh mata kuliah PKP, mahasiswa diharapkan lebih terampil dalam menerapkan prinsip-prinsip PTK yaitu:

1. menemukan, menganalisis, dan merumuskan masalah pembelajaran yang dihadapi,
2. menentukan alternatif perbaikan pembelajaran berdasarkan masalah yang ditemukan
3. merancang perbaikan pembelajaran,
4. melaksanakan perbaikan pembelajaran secara efektif, termasuk melakukan evaluasi proses dan hasil belajar,
5. menemukan kelebihan dan kekurangan diri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan refleksi,

6. memanfaatkan temuan dalam setiap kegiatan perbaikan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya,
7. mempertanggung jawabkan tindakan perbaikan pembelajaran, yang dikemas dalam bentuk laporan tertulis, dengan mengikuti konvensi penulisan karya ilmiah.

Tabel 1. MK PKP dalam Struktur Kurikulum S1 PMIPA FKIP-UT

	PBIO (59)	PFIS (60)	PKIM (61)	PMAT (62)
Jml. SKS	144	145	144	144
MK MPB	10 SKS	8 SKS	8 SKS	8 SKS
MK PKP	Bw, L, P	Bw, L, P	Bw, L, P	Bw, L, P
MK PKM	Bw, L, P, Up	Bw, P, L, Up	Bw, P, L, Up	Bw, P, L, Up
MK PTK	MPB	MKB	MKB	MKB

Ciri mata kuliah PKP:

1. Muara dari semua program sarjana FKIP-UT
2. Mempunyai prerequisite
3. Lebih menekankan pada (a) mengelola pembelajaran, dan (b) mengembangkan keprofesionalan dan kepribadian
4. Menuntut mahasiswa berlatih menerapkan konsep PTK

Tabel 2. Perbandingan Karakteristik PKM dan PKP

No	Aspek	PKM	PKP
1.	Tujuan	Peningkatan kemampuan mengajar dengan fokus pada keterampilan dasar mengajar	Peningkatan kemampuan mengajar dengan fokus pada perbaikan dan penanganan masalah pembelajaran secara sistematis dan ilmiah
2.	Materi	RP, Refleksi, Keterampilan Dasar Mengajar, APKG 1 dan APKG 2	Refleksi, PTK, RPP, Perbaikan Pembelajaran, APKG 1 Plus dan APKG 2 Plus
3.	Kegiatan	g. Orientasi h. Menyusun RP i. Refleksi/diskusi dan perbaikan RP j. Melaksanakan Pembelajaran k. Refleksi pelaksanaan pembelajaran l. Membuat Laporan	a. Orientasi b. Identifikasi dan perumusan masalah melalui refleksi c. Membuat RPP d. Melaksanakan perbaikan pembelajaran e. Refleksi pelaksanaan perbaikan pembelajaran f. Membuat Laporan

4.	Tugas	d. Latihan: 5 RP Teori dan 5 RP praktek/ berpraktikum/terapan e. Ujian: 1 RP Teori dan 1 RP praktek/ berpraktikum/terapan f. Laporan	c. Latihan: 2 sampai 3 RPP Teori dan 2-3 RPP praktek/berpraktikum/te- rapan d. Ujian: 1 RPP Teori dan 1 RPP prak- tek/berpraktikum/terapan c. Laporan
5.	Penilaian	Rencana Pembelajaran (RP), Ujian, Praktek Mengajar, Laporan Pelaksanaan Praktek Mengajar	Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), Praktek Perbaikan Pembe- lajaran, dan Laporan Perbaikan Pembelajaran

Pembimbingan PKP versi Panduan:

- a. Tutorial 1: Orientasi
- b. Mandiri 1: identifikasi masalah I
- c. Tutorial 2: perumusan masalah I, kemudian menyusun RPP 1
- d. Mandiri 2: penerapan RPP1
- e. Tutorial 3: refleksi, kemudian RPP 2
- f. Mandiri 3: penerapan RPP 2 (APKG 1 dan 2 plus)
- g. Tutorial 4: refleksi, RPP 3 masalah I atau RPP 1 masalah II
- h. Mandiri 4: (a) penerapan RPP 3 (M I) atau RPP 1 (M II)
(b) penulisan laporan Bagian Pendahuluan
- i. Tutorial 5: refleksi, RPP 2 (M II), pembimbingan penulisan laporan
- j. Mandiri 5: penerapan RPP 2 (APKG 1 dan 2 plus), penulisan draft laporan
- k. Tutorial 6 & 7: supervisor mereview laporan PKP
- l. Mandiri 6 & 7: mahasiswa memperbaiki laporan PKP
- m. Tutorial 8: supervisor & mahasiswa mendiskusikan Laporan PKP, supervisor memberi umpan balik kepada mahasiswa

Pembimbingan PKP versi UPBJJ-UT Bogor:

Mahasiswa mendapat informasi tentang PKP pada saat mendaftar ke UT (sebelum mengisi Formulir pendaftaran, dan pada saat OSMB. Setelah itu mahasiswa mendapat informasi dan bimbingan PKP sebagai berikut.

- a. Tutorial 1: Orientasi, pembagian kelompok
- b. Mandiri 1: identifikasi masalah I
- c. Tutorial 2: mengulang informasi pada Orientasi, perumusan masalah I,
- d. Mandiri 2: penyusunan RPP1
- e. Tutorial 3: pemaparan & diskusi RPP 1, perbaikan RPP 1, identifikasi masalah II
- f. Mandiri 3: penerapan RPP 1, penyusunan RPP 1 (M II)
- g. Tutorial 4: refleksi dr RPP 1 (M I), penyusunan RPP 2 (M I)
- h. Mandiri 4: (a) penerapan RPP 2 (APKG 1 & 2 plus)

- (b) penerapan RPP 1 (M II)
- (c) penulisan laporan Bagian Pendahuluan
- i. Tutorial 5: refleksi, RPP 2 (M I), RPP 1 (M II), pembimbingan memeriksa laporan
- j. Mandiri 5: penerapan RPP 2 (APKG 1 dan 2 plus), penulisan draft laporan
- k. Tutorial 6 & 7: supervisor mereview laporan PKP
- l. Mandiri 6 & 7: mahasiswa memperbaiki laporan PKP
- m. Tutorial 8: supervisor & mahasiswa mendiskusikan Laporan PKP, supervisor memberi umpan balik kepada mahasiswa

biasanya setelah pertemuan keempat atau kelima, mahasiswa lebih banyak melakukan pertemuan individual atau kelompok kecil.

Tabel 3. Mahasiswa Jurusan PMIPA FKIP yang meregistrasi mata kuliah PKP di UPBJJ-UT Bogor

No	Mahasiswa		Mata kuliah	Hadir di Bimbingan	Laporan	Nilai
	NIM	N a m a				
1	014454722	Heni Haryanti Samsu	PEBI4501	8 x	Ada	-(A)
2	014452291	Rahmawati	PEBI4501	6 x	Ada	A
3	014441378	Retno Indaryanti	PEBI4501	8 x	Ada	-(A)
4	015079613	Dede Sujatman	PEBI4501	--	--	--
5	014676893	Nagit Diyanti K	PEBI4501	5 x	--	--
6	014532335	Hapid Ginanjar	PEFI4501	4 x	Ada	-(A)
7	014453863	Ida Farida	PEKI4501	7 x	Ada	A
8	014454983	Siti Saharah	PEKI4501	6 x	Ada	A
9	014856047	Yannika Adiviani	PEKI4501	5 x	Ada	A
10	011749324	Guruh Safari Sadikin	PEMA4501	4 x	Ada	-(A)
11	012137004	Henny Nur'aini	PEMA4501	4 x	Ada	-(A)
12	009284247	Cahya Nurwaty	PEMA4501	--	--	--